

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi saat ini membuat setiap perusahaan menyadari pentingnya sistem informasi untuk kelangsungan operasional perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan para kompetitornya dan membuat keputusan yang lebih baik dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem informasi yang memadai karena informasi yang akurat, lengkap, dan relevan dibutuhkan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu menghasilkan laba yang optimal oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang memadai agar tercapainya laba yang optimal.

Sistem informasi akuntansi menjadi komponen terpenting dari seluruh informasi yang dibutuhkan manajemen karena dapat memperlancar aktivitas - aktivitas perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data yang akurat akan dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi yang memadai. Suatu perusahaan tidak dapat memproses semua transaksi dengan benar jika sistem informasi akuntansinya tidak memadai, sehingga informasi yang dihasilkan tidak dapat dipercaya.

Menurut Azhar Susanto (2017:72) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub - sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sistem informasi yang memegang peran penting dalam perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan, karena yang menjadi salah satu cara untuk mendapatkan laba yang optimal yaitu dari segi penjualan, yang dapat membantu para pimpinan dan manajer dalam menentukan kebijakan atas penjualan yang akan ditempuh selanjutnya. Penjualan sering digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai targetnya karena semakin tinggi angka penjualan menunjukkan semakin berhasilnya perusahaan dalam menjalankan usahanya.

PT Interior Design Indo adalah salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan jasa yang berada di Jl. Bukit Pakar Timur No.2, Ciburial, Kecamatan Cimenyan.Kota Bandung, Jawa Barat. PT Interior Design Indo menyediakan berbagai layanan jasa seperti jasa desain interior, jasa custom interior, jasa interior apartemen, rumah dan masih banyak lainnya. Aktivitas pada PT Interior Design Indo yaitu dengan melakukan penjualan tunai dan kredit. Dalam setiap bagian kerja baik itu bagian keuangan atau non keuangan PT Interior Design Indo ini sudah menerapkan sistem informasi yang terkomputerisasi, namun masih terdapat kekeliruan yang terjadi di dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut baik kesalahan sistem yang disengaja maupun tidak disengaja. Berikut disajikan tabel efektivitas pengendalian internal penjualan atau kondisi internal perusahaan PT Interior Design Indo.

Tabel 1. 1
Survei Pendahuluan Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal
Penjualan Perusahaan PT Interior Design Indo

Keterangan	Kondisi	Pernyataan
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sering terjadi keterlambatan desain dari designer kepada klien 2. Perangkapan tugas atau fungsi bagian <i>CEO (Chief Executive Officer)</i> dan <i>Head Sales &Marketing</i> 	Disadari oleh semua karyawan.
Perangkat lunak (Software)	Server yang digunakan terbatas	Hanya bagian yang berhubungan dengan pengolahan data transaksi penjualan
Monitoring	Tidak pernah dilakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan atau pengawasan penjualan	Disadari oleh semua karyawan.

Sumber : PT Interior Design Indo

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan komputersisasi tidak menjamin semua aktivitas berjalan dengan baik. Terlepas dari itu untuk mengelola aktivitas perusahaan secara efektif, maka dibutuhkan adanya pengendalian internal yang akan sangat membantu perusahaan dalam menjaga harta milik perusahaan dan memeriksa kekeliruan juga kebenaran data serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi agar tidak terjadi penyimpangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan pada PT Interior Design Indo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sering terjadi keterlambatan pengiriman desain kepada klien
2. Adanya perangkapan tugas atau fungsi bagian kerja yaitu bagian *CEO* (*Chief Executive Officer*) dan *Head Sales & Marketing*
3. Program aplikasi yang terbatas
4. Tidak dilakukannya evaluasi terhadap hasil penjualan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada perusahaan PT Interior Design Indo?.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas serta untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi akuntansi jenjang Strata satu di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem

informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan pada perusahaan PT Interior Design Indo.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penyusunan penelitian ini adalah di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini, yakni dalam bidang sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal penjualan.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penyusunan penelitian ini adalah diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi juga gambaran mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan bagi PT Interior Design Indo.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Fungsi Manajemen dalam perusahaan adalah memastikan aktivitas - aktivitas perusahaan berjalan seperti yang diharapkan dalam rangka pencapaian suatu tujuan tertentu. Aspek terpenting manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan adalah mengelola informasi, baik informasi mengenai aktivitas yang berlangsung dalam perusahaan maupun yang terjadi diluar perusahaan yang tentunya berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi.

Salah satu penyedia informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengelola data yang berhubungan dengan usaha suatu perusahaan untuk menghasilkan umpan balik informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen ataupun pihak berkepentingan lainnya.

Menurut Azhar Susanto (2017:72) menyatakan bahwa :

“Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub – sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi terkait dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Dengan demikian, dapat dinyatakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan dari bentuk data transaksi yang diolah dan disajikan menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkannya dan mempermudah suatu manajemen dalam mengambil keputusan. Beberapa komponen penting dalam sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017 : 58) adalah sebagai berikut:

- 1. Perangkat Keras (*Hardware*)**
- 2. Perangkat lunak (*software*)**
- 3. Manusia (*brainware*)**
- 4. Prosedur (*Procedure*)**
- 5. Basis Data (*Database*)**
- 6. Jaringan Komunikasi (*Comunication network*)**

Dengan komponen diatas, sistem informasi akuntansi dapat melaksanakan tugas utama proses bisnis perusahaan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mendapatkan laba yang sebesar – besarnya. Namun dalam hal tersebut tentunya

dibutuhkan sistem yang tepat dalam pengelolaan aktivitas perusahaan. Terlepas dari itu pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat mengurangi kekeliruan, kesalahan, penyelewengan ataupun kecurangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Menurut Herry (2014:13) mendefinisikan pengendalian internal sebagai berikut :

“Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang – undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dinyatakan bahwa pengendalian internal adalah proses, karena hal tersebut merupakan komponen dasar kegiatan internal manajemen yang menembus kegiatan oprasional perusahaan. Karakteristik suatu perusahaan tentunya berbeda sehingga pengendalian internal yang baik pada suatu perusahaan belum tentu baik untuk perusahaan lainnya oleh karena itu, perlu diperhatikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk menciptakan pengendalian internal.

Adapun tujuan dari pengendalian internal yang dikemukakan oleh Nurul Lathifah (2021:5) adalah sebagai berikut :

1. ***Operations Objective* (Objek Operasional), tujuan yang berkaitan dengan pencapaian visi, misi dan tujuan didirikannya entitas juga terkait dengan pengamanan aset.**
2. ***Reporting Objective* (Objek Pelaporan), tujuan yang berkaitan dengan penyusunan laporan yang berhubungan dengan pelaporan finansial atau non finansial serta pelaporan eksternal atau internal.**

3. *Compliance Objective* (Objek Ketaatan), tujuan yang berkaitan dengan ketaatan aturan dan hukum yang merupakan standar minimal dari perilaku organisasi.

Dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, diperlukan suatu pengendalian internal. Menurut Arens,dkk (2015) terdapat lima komponen pengendalian internal, yang erat kaitannya dengan aktivitas penjualan diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)**
- 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)**
- 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**
- 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**
- 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

Komponen diatas sangat penting dalam aktivitas penjualan agar perusahaan dapat memastikan penjualan yang terjadi berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat.

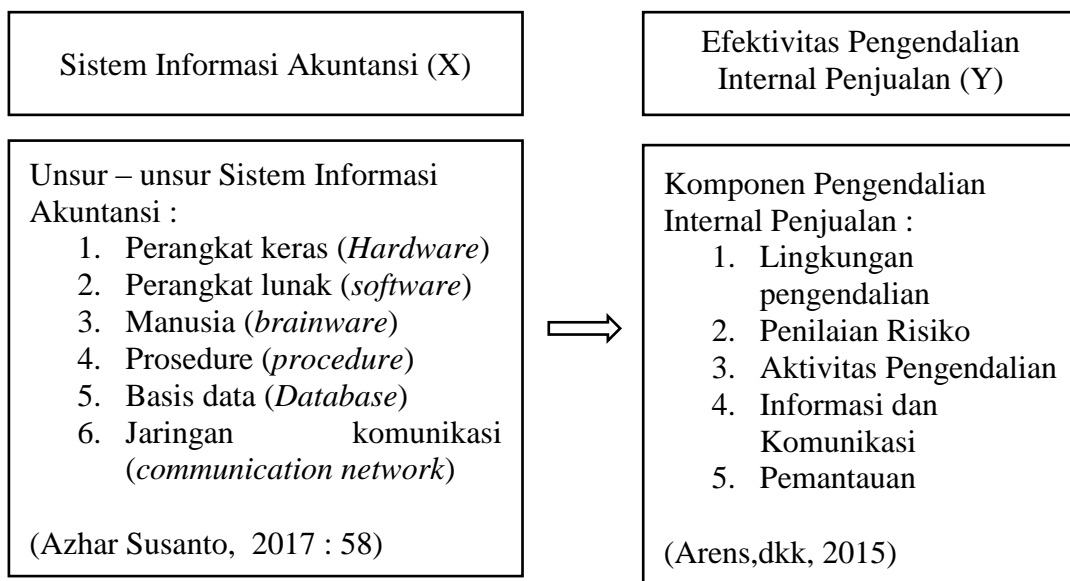
Salah satu informasi akuntansi yang memegang peran penting dalam suatu perusahaan adalah informasi akuntansi penjualan karena dari informasi penjualan dapat membantu para pimpinan dan manajer dalam menentukan kebijakan atas penjualan yang akan ditempuh selanjutnya.

Penjualan yang dikemukakan oleh Efa dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* (2019:33) merupakan suatu kegiatan dimana perusahaan atau penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit.

Berdasarkan pengertian di atas, maka terdapat dua sistem penjualan yaitu:

1. Sistem penjualan tunai merupakan metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menggolongkan dan melaporkan atas pembayaran harga barang yang terlebih dahulu dilakukan pembelian sebelum barang diserahkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berupa informasi keuangan yang digunakan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
2. Sistem penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan dengan penerimaan pembayaran dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.

Dari pemaparan diatas mengenai hubungan dan keterkaitan sistem informasi akuntansi dengan kualitas informasi dapat digambarkan indikator – indikator sebagai berikut :



Gambar 1. 1
Kerangka Pemikiran

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan kripsi ini peneliti merujuk dan membandingkan pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Pada PT Bumanik Kabupaten Morowali Utara (Lisdayanti Ajis : 2020)	Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : pengendalian internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian Internal penjualan sebesar 75,1%
2.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengendalian Intern Pada PT Kita Jaya Sukses Batam (Nasrani Abba Tampubolon, firdaus Hamta : 2017)	Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi penjualan Variabel Dependen : Pengendalian intern	Sistem Informasi akuntansi penjualan yang di terapkan PT Kita Jaya Sukses belum memadai. Hal ini dikarenakan adanya perangkapan fungsi antara fungsi pengiriman dan fungsi penjualan. (Data Kualitatif)
3.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar (Sri Lestari Pebrianti : 2020)	Variabel Independen : Sistem Informasi Akuntansi Variabel Dependen : Efektivitas pengendalian internal	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Dilihat dari hasil t hitung (4,540) > t tabel (2,016) sehingga hipotesis diterima dan signifikan dibawah 0,05

No.	Judul dan Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
4.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal penjualan Paada PT Niaga Swadaya Makassar (Kurniawan:2016)	Variabel Independen: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Variabel Dependen: Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan. Dilihat dari hasil t hitung (3,366) > t tabel (2,037) sehingga hipotesis diterima dan signifikan dibawah 0,05
5.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pada PT PLN (Persero) UP3 BULUKUMBA (Resky Wahyuni : 2019)	Variabel Independen: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian Internal sebesar 77,5%

Sumber : berbagai jurnal (diolah kembali)

1.6.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2021:86), **“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah ditanyakan dalam bentuk pertanyaan”**.

Sehingga hipotesis dalam penelitian ini yaitu : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT Interior Design Indo yang beralamat di Jl. Bukit Pakar Timur No.2, Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kota Bandung, Jawa Barat 40198. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung terhadap penelitian agar berjalan dengan baik.

1.7.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada semester Genap tahun ajaran 2023 selama 6 bulan yaitu antara bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.